BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini menjelaskan tentang simpulan dan saran setelah peneliti melaksanakan penelitian tentang pembuatan jamu oralit sebagai media pembelajaran IPA di SDN Cipocok Jaya 2.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian proses pembelajaran IPA tentang gangguan pencernaan manusia melalui kegiatan pembuatan jamu oralit yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SDN Cipocok Jaya 2, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dari kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas V secara garis besar proses pembelajaran IPA tentang gangguan pencernaan manusia yang guru lakukan yaitu menghasilkan siswa yang paham akan pentingnya memelihara kesehatan organ pencernaan pada tubuh siswa dengan mengkonsumsi jamu oralit sebagai obat tradisional untuk mengobati penyakit diare. Melalui proses pembelajaran IPA tentang gangguan pencernaan manusia membuat siswa menghasilkan sebuah poster yang dapat menambah pengetahuan dan kreatifitas siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil poster siswa yang kreatif secara berkelompok. Hasil evaluasi siswa sebagian besar mendapatkan hasil yang sangat memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes tertulis yang peneliti berikan kepada siswa dengan hasil perolehan diatas rata-rata.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

Fina Nurul Hasanah, 2023
PEMBUATAN JAMU ORALIT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SDN CIPOCOK JAYA 2
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi Guru

   Peneliti menyarankan agar menggunakan pembelajaran yang mengintegrasikan budaya lokal Indonesia untuk mengajarkan materi sumber daya alam maupun materi IPA lainnya. Hal ini berkaitan supaya siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan mengenal budaya Indonesia agar kita sebagai bangsa Indonesia mengetahui apa saja kekayaan budaya yang dimiliki.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Proses pembelajaran IPA tentang gangguan pencernaan manusia melalui kegiatan pembuatan jamu oralit bisa lebih menambah referensi baik itu buku maupun jurnal terkait pembelajaran budaya lokal. Serta dapat lebih mengembangkan penelitian tentang pembelajaran budaya lokal atau etnosains.

3. Bagi Institusi UPI Kampus Serang

   Berdasarkan yang peneliti amati bahwa belum adanya referensi yang memadai terkait pembelajaran budaya lokal atau etnosains di perpustakaan UPI Kampus Serang. Oleh sebab itu, peneliti merekomendasikan hasil penelitan ini kepada Institusi UPI Kampus Serang untuk menambah koleksi buku maupun jurnal tentang budaya lokal atau etnosains agar kedepannya bisa dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan informasi bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya.